

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan. Dalam kasus Ny. S Usia 28 tahun G3P2Ab0Ah2 dapat dilakukan:

1. Pengkajian kasus Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan data subjektif dan data objektif secara *Continuity of Care*.
2. Identifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subjektif dan data objektif pada Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, hingga KB.
3. Menentukan kebutuhan segera pada Ny. S adalah memberikan asuhan secara *Continuity of Care*.
4. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. S adalah dengan memberikan asuhan secara *Continuity of Care*.
5. Melaksanakan tindakan untuk menangani Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, hingga KB dengan memberikan asuhan secara *Continuity of Care*.
6. Melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. S kondisi kesehatan ibu dan bayi secara *Continuity of Care* ibu dan bayi dalam kondisi sehat.
7. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB secara *Continuity of Care* dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai sumber referensi mahasiswa tentang kehamilan sampai KB sebagai dasar untuk memberikan asuhan.

2. Bagi Klien

Diharapkan dapat mempraktekkan semua yang telah dijelaskan serta melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, sehingga dapat melalui kehamilan dan persalinan dengan aman dan nyaman.

3. Bagi Puskesmas Turi

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) yang informatif tentang kehamilan, persalinan nifas, KB, bayi daru lahir dan neonatus. Sehingga pasien dapat lebih menjaga kehamilannya, mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman dan mempersiapkan perawatan pada anaknya dengan baik.